

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan aset yang sangat berharga untuk bangsa dan negara dalam melaksanakan pembangunan nasional di berbagai sektor. Sumber daya manusia ini tiada lain ditentukan oleh hasil produktivitas lembaga-lembaga penyelenggara pendidikan, baik yang terdiri atas jalur sekolah maupun luar sekolah, dan secara spesifik merupakan hasil proses belajar mengajar di kelas. Manusia dan pendidikan tidak dapat dipisahkan, sebab pendidikan merupakan salah satu kunci masa depan manusia yang dibekali dengan akal dan pikiran. Pendidikan mempunyai peranan penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.

Sekolah adalah tempat terjadinya proses belajar mengajar yang memiliki visi dan misi tersendiri. Sekolah merupakan salah satu cara untuk meningkatkan sumber daya manusia. Peran guru sangatlah penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kegiatan guru di dalam kelas meliputi dua hal pokok, yaitu mengajar dan mengelola kelas. Kegiatan mengajar dimaksudkan secara langsung menggiatkan siswa mencapai tujuan-tujuan seperti menelaah kebutuhan-kebutuhan siswa, menyusun rencana pelajaran, menyajikan bahan pelajaran kepada siswa, mengajukan pertanyaan kepada siswa, menilai kemajuan siswa adalah contoh-contoh kegiatan mengajar. Kegiatan mengelola kelas bermaksud

menciptakan dan mempertahankan suasana (kondisi) kelas agar kegiatan mengajar itu dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Memberi ganjaran dengan segera, mengembangkan hubungan yang baik antara guru dan siswa, mengembangkan aturan permainan dalam kegiatan kelompok adalah contoh-contoh kegiatan mengelola kelas.

Dalam kenyataan sehari-hari kedua jenis kegiatan itu menyatu dalam kegiatan atau tingkah laku guru sehingga sukar dibedakan. Namun demikian, pembedaan seperti itu amat perlu, terutama apabila kita ingin menanggulangi secara tepat permasalahan yang berkaitan dengan kelas.

Suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan dapat tercipta jika seorang pendidik (guru) dapat mengelola kelas dengan baik. Pengelolaan kelas yang baik dapat terlihat dari adanya ketertarikan siswa terhadap pelajaran yang diajarkan sehingga pembelajaran menjadi aktif dan terjadilah perubahan tingkah laku dan cara berpikir siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pengelolaan kelas yang baik dapat membuat kegiatan belajar mengajar menjadi menyenangkan, yang akibatnya dapat memberikan nilai positif misalnya terhadap motivasi belajar ataupun hasil belajar siswa (peserta didik).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 6 Gorontalo, menunjukkan bahwa kegiatan guru dalam pengelolaan kelas masih kurang, guna meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran fisika, masih banyak siswa yang keluar masuk kelas dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan dengan berbagai alasan yang mereka buat.

Dari penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul *“Hubungan Pengelolaan Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fisika di SMP Negeri 6 Gorontalo”*

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peniliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Keterampilan guru dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif masih belum maksimal
2. Masih kurangnya kontrol guru terhadap tingkah laku siswa dalam kegiatan pembelajaran.
3. Penerapan pengelolaan kelas secara efektif dapat menimbulkan perbedaan yang berarti bagi motivasi belajar siswa.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, agar permasalahan yang akan dikaji lebih terarah maka masalah-masalah tersebut dibatasi sebagai berikut :

1. Pengelolaan kelas pada penelitian ini dibatasi pada keterampilan guru dalam mengelola kelas pada pelajaran Fisika kelas VIII di SMP Negeri 6 Gorontalo 2011/2012.
2. Motivasi belajar yang akan dikajii, dibatasi pada motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fisika kelas VIII di SMP Negeri 6 Gorontalo 2011/2012.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : “ Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara pengelolaan kelas dengan motivasi belajar siswa “.

1.5 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui keeratan hubungan antara pengelolaan kelas dengan motivasi belajar siswa.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah :

1.6.1 Manfaat Teoritis

- a. Untuk dapat mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara pengelolaan kelas dengan motivasi belajar siswa.
- b. Bagi peneliti, penelitian sebagai media latihan serta pengalaman untuk meneliti.

1.6.2 Manfaat Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi masukan yang dapat bermanfaat terutama bagi guru-guru di SMP Negeri 6 Gorontalo.